

Skripsi, 01 April 2016

IRA DESNIZAR, No. BP 1411216023

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN GEJALA NEUROTOKSIK
PADA PETANI PENYEMPROT TANAMAN SAYURAN DENGAN PESTISIDA DI
KENAGARIAN ALAHAN PANJANG KABUPATEN SOLOK TAHUN 2016**

xi + 76 halaman, 21 tabel, 2 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Penggunaan pestisida di Kenagarian Alahan Panjang telah mencapai 57 ton pada tahun 2014. Penggunaan pestisida yang cukup besar tersebut menimbulkan dampak terhadap kesehatan salah satunya gejala neurotoksik. Hasil studi pendahuluan menunjukkan 60% petani penyemprot tanaman sayuran di Kenagarian Alahan panjang mengalami gejala neurotoksik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan gejala neurotoksik pada petani penyemprot tanaman sayuran dengan pestisida di Kenagarian Alahan Panjang Kabupaten Solok.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain *cross sectional*, dan dilakukan di Kenagarian Alahan Panjang Kabupaten Solok dari bulan Februari – April 2016. Sampel terdiri dari 75 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *systematic random sampling*. Pengolahan data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji statistik *chi-square*.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak (62,7%) petani penyemprot tanaman sayuran dengan pestisida mengalami gejala neurotoksik. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan gejala neurotoksik adalah umur ($p=0,034$), tingkat pendidikan ($p=0,005$), pengetahuan ($p=0,000$), jenis pestisida ($p=0,002$) dan komposisi pestisida ($p=0,000$). Tidak terdapat hubungan antara masa kerja ($p=0,131$) dan pemakaian APD ($p=0,157$) dengan gejala neurotoksik.

Kesimpulan

Umur, tingkat pendidikan, pengetahuan, jenis pestisida, dan komposisi pestisida beresiko menimbulkan gejala neurotoksik pada petani penyemprot tanaman sayuran di Kenagarian Alahan Panjang Kabupaten Solok. Disarankan kepada Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian setempat agar melakukan kegiatan penyuluhan pertanian tentang aplikasi pestisida yang benar serta bahaya penggunaan pestisida. Pada petani penyemprot juga disarankan agar mengganti penggunaan pestisida golongan organofosfat ke pestisida yang tidak berbahaya terhadap kesehatan seperti pestisida golongan piretroid. Petani juga disarankan agar menggunakan APD secara lengkap pada saat melakukan kegiatan peracikan dan aplikasi pestisida.

Daftar Pustaka : 34 (1990-2014)

Kata Kunci : Neurotoksik, Pestisida, Petani Sayuran

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, 01nd April 2016

IRA DESNIZAR, No. BP 1411216023

**THE FACTORS ASSOCIATED WITH NEUROTOXIC SYMPTOMS ON A FARMER
VEGETABLE CROP SPRAYER WITH PESTICIDE IN KENAGARIAN ALAHAN
PANJANG SOLOK DISTRICT OF YEAR 2016**

xi + 76 pages, 21 tables, 2 pictures, 12 appendices

ABSTRACT

Objective

Usage of pesticide in Kenagarian Alahan Panjang have reached 57 tons at 2014. Usage of the big enough pesticide generate problems to health one of the neurotoxic symptoms. The result of antecedent study showed (60%) farmer vegetable crop sprayer in Kenagarian Alahan Panjang have experienced of the neurotoxic symptoms. The purpose of this study was to determine the factors associated with complaints of neurotoxic symptoms on a farmer vegetable crop sprayer with pesticide in Kenagarian Alahan Panjang District Solok of year 2016.

Method

Type of this research is quantitative using cross sectional design and performed in Kenagarian Alahan Panjang Kabupaten Solok of the month from February to April 2016. The sample consisted of 75 respondents. Sampling using simple random sampling technique. Processing data using *univariate* and *bivariate* analysis with chi-square test.

Result

The result of this research showed (62,7%) Farmers vegetable scrop sprayer have experienced of the neurotoxic symptoms. *Bivariate* analysis showed complaint variables associated with neurotoxic symptoms complaints were age ($p = 0,034$), educational level ($p = 0,005$), knowledge level ($p = 0,000$), pesticide composition ($p = 0,002$), and amount of pesticide ($p = 0,000$). There was no relationship between years of service ($p = 0,131$) and usage of appliance protector of X'self ($p = 0,157$), with neurotoxic symptoms.

Conclusion

The age, educational level, knowledge level, pesticide composition, and amount of pesticide is a risk factor causing neurotoxic symptoms on a farmer vegetable crop sprayer with pesticide in Kenagarian Alahan Panjang Solok District. It is suggested that the Duty Helth Office and Duty Agriculture Office of Provinsi Sumatera Barat to be condcuting activity of counseling of agriculture about real correct pesticide application and also danger usage of pesticide. It is suggested to farmers crop sprayer that to change organofosfat pesticide which is not dangerous to health like faction of piretroid. farmer is suggested to use appliance protector of X'self completely when activity of mixing and application of pesticide.

References : 34 (1990 - 2014)

Key words : Neurotoxic symptoms, Pesticide, Farmer vegetable